



## PEMBENTUKAN KATA DAN ISTILAH BARU DALAM BAHASA ARAB MODERN

Syamsul Hadi

Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Indonesia

[syamsulhaadi@gmail.com](mailto:syamsulhaadi@gmail.com)

### Abstract

This paper is aimed to discuss how to produce new words and terms in Modern Standard Arabic (MSA). Due to the development of Science, Technology, and Arts, new words and terms are born. Because the new words and terms are derived from foreign languages, especially English, some methods of formation in Arabic language are needed. There are (5) five methods of this formation. Firstly, *qiyās*; the use of analogy in producing new words and terms based on the Arabic rules. Secondly, *isytiqâq*; the use of old Arabic form to produce a new words and terms. Thirdly, translation of foreign language to Arabic. Fourthly, borrowing from foreign languages which have two categories; *ta`rîb* (fully Arabization) and *tadkhibîl* (borrowing). Fifthly, acronym/abbreviation which is newly used in Arabic language.

**Keywords:** *words, term, qiyās, isytiqâq, translation, Arabization, borrowing, acronym*

### Abstrak

Artikel ini membahas pembentukan kata dan istilah baru dalam bahasa Arab Modern (*Modern Standard Arabic*). Akibat perkembangan berbagai bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Seni, terciptalah pula kata dan istilah baru. Oleh karena kata dan istilah baru tersebut berasal dari bahasa asing terutama bahasa Inggris, maka diperlukan berbagai cara pembentukannya dalam bahasa Arab. Ada 5 (lima) cara dalam pembentukan ini. Pertama, *qiyās* yakni menciptakan kata dan istilah baru berdasarkan kaidah yang sudah ada. Kedua, *isytiqâq* yakni memanfaatkan *wazan* yang sudah ada untuk keperluan baru. Ketiga, penerjemahan dari bahasa asing ke dalam bahasa Arab. Keempat, penyerapan kata dan istilah dari bahasa asing dengan cara *ta`rîb* (penyerapan sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Arab baik pengucapan maupun penulisan) dan *tadkhibîl* (penyerapan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan penulisan dan pengucapannya dalam bahasa Arab). Kelima, akronim/penyingkatan yang merupakan cara baru pembentukan kata dan istilah dalam bahasa Arab.

**Kata Kunci:** *kata, istilah, qiyas, isytiqâq, terjemahan, Arabisasi, tadkhibil, akronim*

## Pendahuluan

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Seni (Ipteks) dalam berbagai bidang melahirkan kata dan istilah baru. Oleh karena negara-negara yang memimpin langkah-langkah terdepan dalam pengembangan IPTEKS kebanyakan menggunakan bahasa Inggris maka istilah-istilah baru tersebut juga merupakan kata dan istilah yang bersumber dari bahasa Inggris.

Dari sisi kebahasaan perkembangan Ipteks tersebut tentu saja berpengaruh kepada berbagai bahasa selain bahasa Inggris. Pengaruh tersebut terjadi juga dalam bahasa Arab. Tentu saja berbagai negara yang menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi resmi dan sebagai bahasa ilmu pengetahuan memerlukan strategi dan cara untuk mengikuti perkembangan Ipteks tersebut.

Bahasa Arab adalah bahasa yang mempunyai kaidah yang ketat dalam pembentukan kata yang meliputi Nomina (*Ism*), Verba (*Fi'il*), dan Partikel (*Harf*). Partikel jumlahnya terbatas yakni 202 buah dan mempunyai bentuk yang tidak berubah. Adapun verba serta nomina pembentukannya selalu sesuai dengan *Wazan* (*Form*). Pembentukan-pembentukannya juga harus sesuai dengan kaidah dan wazan yang telah ada. Ahli-ahli bahasa serta lembaga-lembaga bahasa Arab selalu mempertahankan supaya semua kosa katanya selalu sesuai dengan *wazan-wazan* yang telah ada.

Sesuai dengan perkembangan Ipteks yang telah melahirkan kata dan istilah baru hal tersebut berpengaruh pula terhadap bahasa Arab. Pengembangan kosa kata dan istilah dalam berbagai cabang Ipteks melahirkan berbagai permasalahan kebahasaan. Bagaimana mempertahankan supaya kaidah-kaidah kebahasaan Arab dipertahankan untuk membentuk kata dan istilah baru. Selain itu bagaimanakah jika mempertahankan kaidah-kaidah bahasa Arab sulit untuk dilalukan. Apa saja cara baru yang dipakai untuk membentuk kata dan istilah baru tersebut.

Artikel ini akan mendeskripsikan bagaimanakah kaidah-kaidah serta wazan-wazan yang telah ada dimanfaatkan serta kaidah-kaidah baru apa sajakah yang dipakai untuk pembentukan kata dan istilah baru di berbagai bidang Ipteks. Hasilnya akan sangat bermanfaat baik dari sisi pengembangan keilmuan serta dari sisi praktis kebahasaan akan dapat dipakai sebagai acuan di bidang kebahasaan.

Beberapa karya ilmiah telah mendeskripsikan pembentukan kata dan istilah baru dalam bahasa Arab, namun belum ada yang menganalisis dari sisi morfologis dan sintaksis terhadap pembentukan tersebut. *Kitab at-Tabdzîb fi Ushûl at-Ta`rib* (Isa, 2002) telah merumuskan Kaidah Transliterasi untuk menuliskan huruf Latin yang dipakai untuk menuliskan bahasa Inggris. Kaidah tersebut berbeda dengan yang dirumuskan oleh Lembaga Bahasa Arab (*Majma` al-Lughah al-'Arabiyah*) di Kairo.

*Al-Ma`âjim wal Mushtalahât* memaparkan hasil-hasil perumusan kaidah penyerapan dalam pembentukan istilah dari berbagai lembaga bahasa di negara-negara Arab.<sup>1</sup> Lembaga bahasa tersebut adalah Lembaga Bahasa di Irak, Yordania, Saudi

---

<sup>1</sup> Chamid Shadiq Qaniby. *Al-Ma`âjim wa al-Mushtalahât: Mabâbits fi al-Mushtalahât wa al-Ma`âjim wa al-Ta`rib*. (Makkah: Dâr as-Suudiyah lin-Nasyri wa al-Tauzi`, 2000).

Arabia, Mesir, dan Liga Arab. Karya baru tersebut tidak memberikan analisis secara kebahasaan.

*‘Al-Jubûd Al-Lughawiyah’* menyebutkan juga berbagai kata dan istilah baru dengan disertai contoh-contohnya. Karya ini juga tidak meberikan analisis secara morfologis maupun secara semantis.<sup>2</sup> Kumpulan kaidah penyerapan dari bahasa asing dalam pembentukan kata dan istilah baru adalah *‘Majmu’ât al-Qarârât al-Ilmiyyah fi Khamsîna Aman’* menyebutkan keputusan-keputusan Lembaga Bahasa Arab di Kairo. Sesuai dengan sifatnya sebagai kumpulan keputusan-keputusan tidak disertai dengan analisis ilmiah. Untuk itulah tulisan ini di samping mendeskripsikan dengan contoh-contoh yang lengkap juga akan memberikan analisis secara morfologis dan semantis.

Sejauh diketahui penelitian mengenai hal tersebut terdapat pada sebuah tulisan berjudul “Perkembangan Mutakhir dalam Bahasa Arab” (Hadi). Karya tersebut barulah sedikit memberikan contoh beberapa Wazan yang dipakai untuk pembentukan kata-kata baru. Contohnya adalah wazan *Fa`aâlah* untuk membentuk makna alat yakni *Tsallâjah* (kulkas) dan *Sammâ`ah* (alat bantu dengar). Wazan *Fu`âl* untuk membentuk istilah penyakit misalnya *Sudâ`* (pusing) dan sebagainya.

Pembahasan ini mengacu pada teori penyerapan dengan berbagai aspeknya serta teori terjemahan. Haugen mengklasifikasikan penyerapan menjadi *loanwords* (kata serapan), *loanblends* (campuran serapan) atau *hybrids* (hibrida), dan *loanshifts* (geseran serapan). *Loanshifts* meliputi *loan translations* dan *semantic borrowings*.<sup>3</sup>

*Loanwords* (kata serapan), yaitu hasil importansi morfemis tanpa substitusi morfemis tetapi dengan atau tanpa substitusi fonemis. *Loanblends* (campuran serapan) yaitu gabungan hasil substitusi dan importansi morfemis, namun strukturnya sesuai dengan bentuk kata asing yang diserap. *Loanblends* ini disebut juga pungutan padu. *Loanblends ini* disebut juga sebagai *hybrids* (hibrida) yaitu campuran serapan yang strukturnya tidak sesuai dengan bentuk kata asalnya. *Loanshifts* (geseran serapan) yaitu hasil substitusi morfemis tanpa importasi disebut juga sebagai *loan translation* (terjemahan serapan).

Serapan terjemahan adalah penerjemahan langsung unsur suatu kata menjadi kata dalam bahasa yang dipinjam tanpa mengubah makna. Kridalaksana (1984:157) menyatakannya sebagai ‘pinjam terjemah’ (*loan translation*) yakni peminjaman atau peminjaman frasa dengan mempertahankan makna leksikal atau makna gramatikal aslinya, tetapi dengan mengganti morfem dan fonem-fonemnya.

Untuk membahas permasalahan berkaitan dengan pembentukan kata dan istilah di dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Arab, maka digunakan dua metode yakni metode distribusional (*distributional method*) dan metode padan (*identity method*). Metode distribusional adalah metode yang penentunya adalah bagian dari bahasa yang bersangkutan. Sebaliknya,

---

<sup>2</sup> Muchammad Aly Az-Zarkan. *Al-Jubûd al-Lughawiyah fi Mushtalâh al-‘Ilm al-Hadîts*. (Damaskus: Mansyûrat Ittihâd al-Kuttâb al-Arab, 1994).

<sup>3</sup> Einar Haugen. *Borrowing an Overview dalam William Bright. International Encyclopedia of Linguistics*. (Oxford: Oxford University Press, 1992), 286.

metode padan diartikan sebagai metode yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan.<sup>4</sup> Untuk metode padan yang digunakan adalah *metode padan translasional*. Metode ini digunakan untuk memadankan unsur-unsur yang dianalisa dalam bahasa Arab dengan alat pembanding unsur-unsur dari bahasa Inggris.

Berdasarkan teori dan metode tersebut di atas diketahuilah cara yang dilakukan untuk pembentukan kata dan istilah baru dalam bahasa Arab yakni dengan *Qiyâs*, *Isytiqâq*, Terjemahan, *Ta`rîb* dan *Tadkîl*, dan Akronim (*Nahî*).<sup>5</sup>

### **Qiyas untuk Pembentukan Kata dan Istilah Baru**

Perlu dijelaskan di sini pengertian dari kata dan istilah. Kata adalah morfem atau kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diucapkan sebagai bentuk bebas. Adapun istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.

Pembentukan dengan Qiyas maksudnya adalah pembentukan kata dengan mengacu kepada *Wazan (Form)* yang telah ada untuk keperluan baru. Acuan atau wazan untuk pembentukan kata dalam bahasa Arab ada dua pendapat yakni pendapat madzhab Kufah dan pendapat madzhab Bashrah. Madzhab Kufah berpendapat bahwa asal dari semua pembentukan kata adalah *Fi`il* (Verba) sedangkan Madzhab Bashrah berpendapat asal dari segala pembentukan kata adalah Mashdar.<sup>6</sup>

Pendapat madzhab Kufah ini lebih populer dan hampir semua ahli bahasa Arab sampai sekarang mengikuti pemikiran madzhab Kufah ini. Semua buku Morfologi sampai sekarang tidak pernah ada yang mengikuti pendapat madzhab Bashrah. Pemikiran madzhab Bashrah hampir tidak pernah ada yang mengikutinya kecuali hanya tertera dalam khazanah teori tentang asal dari pembentukan kata.

Barulah dalam pembentukan kata dan istilah baru pada Bahasa Arab Modern (*Modern Standard Arabic*) pemikiran madzhab Bashrah yang berpendapat bahwa asal pembentukan kata adalah mashdar diikuti. Bahkan lebih dari itu pembentukan kata baru tidak hanya berasal dari mashdar saja akan tetapi dapat berasal dari *Isim 'Adad* (*Numerals*), *Isim al-Zamân* (*Nouns of Place*), *Isim al-A`yân* (*Concrete Noun*) dan bahkan dapat berasal dari *ḥarf* (*Particle*) serta bentuk-bentuk lain yakni pembentukan *Fi`il* dari *ḥarf* (*Particle*), dan *Ismul-Ashwat* (*Noun of Sound*) yang selama ini tidak pernah dilakukan.

Berikut dikemukakan beberapa kata dan istilah baru yang dibentuk dengan cara *Qiyâs* atau *Isytiqâq*, yakni:

---

<sup>4</sup> D. Edi-Subroto. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. (Surakarta: Sebelas Maret University, 1992).

<sup>5</sup> Chamid Shadiq Qaniby. *Al-Ma`âjim wa al-Mushthalahât: Mabâbits fî al-Mushthalahât wa al-Ma`âjim wa al-Ta`rîb*, 136.

<sup>6</sup> Abdur-Rachman Ibn Muchammad Al-Anbary. *Al-Inshâf fî Masâ'ilil-Khilâf*. (Kairo: Darul Fikri, t.t.).

- a. Pembentukan *Fi'il* (*Verba*) dari *Isim Adad* (*Numerals*), contohnya adalah sebagai berikut.<sup>7</sup>

No	Isim Adad	Kata kerja Baru
1	واحد	وَحَدَّ و أَحَدَ تَوَحَّدَ (بقى وحده
2	اثنان	ثنى و تثنيت (جعلته اثنين
3	ثلاثة	ثلث يقال كانوا ثلاثة فربعتهم أي صرت رابعهم
4	أربعة	ربيع
5	خمسة	خمسهم أي صرت خامسهم

- b. Pembentukan *Fi'il* dari *Isim Zaman* (*Noun of Time*)<sup>8</sup>

No	Isim Zaman	Kata Kerja Baru
1	الخريف	أفعل - أخرف (دخلوا في الخريف)
2	الشتاء	تفعل - تشتيت (أقمت به في الشتاء)
3	الربيع	أفعل - أربع القوم (دخلوا في الربيع)
4	الصيف	أصاف القوم (دخلوا في الصيف)

- c. Pembentukan *Fi'il* (*Verba*) dari *Ismul A`yân* (*Concrete Noun*)<sup>9</sup>

No	Ismul A`yan	Kata Kerja Baru
1	الأمكنة: الحرام	أحرم القوم أي دخلوا في الحرام
2	الشرق	شرقوا (ذهبوا إلى الشرق)
3	أسماء الأقارب الأب	أبوت أو أبيت صرت أبا
4	أعضاء الجسم الإبط	تأبط (وضعت تحت إبطه) –أدنه أي ضرب أدنه
5	من الحيوان	استأسد و تنمر من النمر واستنوق من الناقة

- d. Pembentukan *Fi'il* (*Verba*) dari beberapa hal:<sup>10</sup>

No	Asal	Kata Kerja Baru
1	جيس الجيوش استجاش	جمع الجيوش طلب منه جيشا
2	حبل	حبل الشيء حبلا شده بالحبل

<sup>7</sup> Chamid Shadiq Qaniby. *Al-Ma`âjim wa al-Mushthalahât: Mabâbits fî al-Mushthalahât wa al-Ma`âjim wa al-Ta`rib*, 143.

<sup>8</sup> Chamid Shadiq Qaniby. *Al-Ma`âjim wa al-Mushthalahât: Mabâbits fî al-Mushthalahât wa al-Ma`âjim wa al-Ta`rib*, 144.

<sup>9</sup> Chamid Shadiq Qaniby. *Al-Ma`âjim wa al-Mushthalahât: Mabâbits fî al-Mushthalahât wa al-Ma`âjim wa al-Ta`rib*, 143.

<sup>10</sup> Chamid Shadiq Qaniby. *Al-Ma`âjim wa al-Mushthalahât: Mabâbits fî al-Mushthalahât wa al-Ma`âjim wa al-Ta`rib*, 145.

- e. Pembentukan *Fi'il* dari *Isim Ashwâth* (*Noun of Sound*)<sup>11</sup>

No	<i>Ismul Ashwât</i>	Kata Kerja Baru
1	جأجأ	زجرابل بالقول جؤجؤ
2	سأسأ	في زجر الحمار
3	حاحيت	من حاء
4	عاعيت	من عين
5	هاهيت	من هاء

- f. Pembentukan *Fi'il* (*Verb*) dari *Harf* (*Particle*), contohnya adalah sebagai berikut.<sup>12</sup>

No	Charf	Kata Kerja Basru
1	لوليت	من لولا
2	سوف	من سوف

- g. Pembentukan *Isim* (*Noun*) dari *Adat/Harf* (*Particle*) cara ini belum pernah dilakukan sebelumnya.<sup>13</sup>

No	Adat	Nomina Baru
1	نعم ونحن وهنا	النعم والنحن والهنا
2	غير وفوق وتحتية	الغيرية والفوقية والتحتية

### **Isytiqâq Untuk Pembentukan Kata dan Istilah Baru**

*Isytiqâq* adalah pemanfaatan wazan-wazan yang telah ada untuk pembentukan Kata dan Istilah Baru. Adapun wazan-wazan tersebut adalah sebagai berikut.<sup>14</sup>

فَعَالٌ و فَعَلٌ و فِعَالَةٌ و فَعَالٌ و مَفْعَالٌ و مَفْعَلٌ و مُفْعَلٌ و مُفْعَلَةٌ

Contoh untuk masing-masing adalah sebagai berikut.

- a. *Wazan* فَعَالٌ untuk membentuk istilah penyakit, contohnya:

Kata/Istilah Asing	Kata/Istilah Arab
<i>postbitis</i>	قلاف
<i>rhinitis</i>	أناف

<sup>11</sup> Chamid Shadiq Qaniby. *Al-Ma`âjim wa al-Mushthalahât: Mabâhîts fî al-Mushthalahât wa al-Ma`âjim wa al-Ta`rîb*, 145.

<sup>12</sup> Chamid Shadiq Qaniby. *Al-Ma`âjim wa al-Mushthalahât: Mabâhîts fî al-Mushthalahât wa al-Ma`âjim wa al-Ta`rîb*, 145.

<sup>13</sup> Chamid Shadiq Qaniby. *Al-Ma`âjim wa al-Mushthalahât: Mabâhîts fî al-Mushthalahât wa al-Ma`âjim wa al-Ta`rîb*, 145.

<sup>14</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Seksi Penerbitan Jurusan Sastra Asia Barat FIB UGM, 2005), 13-16. Lihat juga Mamduh Muhammad Khasarah, *Ilm al-Mushthalahât wa Tharâiq Wadh al-Mushthalahât fî al-'Arabîyyah*, 2008, Thabatul Ula, 143-145.

<i>schizophrenia</i>	فصام
<i>scleritis</i>	صلاب
<i>stillbirth</i>	بلاص

b. *Wazan* فَعَلَ (verba) untuk membuat istilah penyakit, contohnya:<sup>15</sup>

Kata/Istilah Asing	Kata/Istilah Arab
<i>chilblain</i>	شرب
<i>exostosis</i>	عرن
<i>ophthalmia</i>	رمد
<i>psoriasis</i>	حصف
<i>rabies</i>	كلب

c. *Wazan* فَعَالَةٌ untuk membentuk istilah tentang pekerjaan/profesi, contohnya:<sup>16</sup>

Kata/Istilah Asing	Kata/Istilah Arab
<i>journalism</i>	صحافة
<i>shipping</i>	سفانة
<i>stationery</i>	وراقة

d. *Wazan* فَعَالٌ untuk membentuk istilah tentang pekerjaan/profesi, contohnya:<sup>17</sup>

Kata/Istilah Asing	Kata/Istilah Arab
<i>florist</i>	زهار
<i>lionist</i>	أساد
<i>pilot</i>	طيار
<i>surgeon</i>	جراح
<i>tigrist</i>	نمار

e. *Wazan* فَعَالَةٌ untuk membentuk istilah peralatan, contohnya:<sup>18</sup>

Kata/Istilah Asing	Kata/Istilah Arab
<i>headphone</i>	سماعة
<i>refrigerator</i>	ثلاجة
<i>washing machine</i>	غسالة

<sup>15</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Babasa Arab*, 13.

<sup>16</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Babasa Arab*, 14.

<sup>17</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Babasa Arab*, 15.

<sup>18</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Babasa Arab*, 16.

f. *Wazan* مُفْعَلٌ و مُفْعَالٌ untuk membentuk istilah peralatan, contohnya:<sup>19</sup>

Kata/Istilah Asing	Kata/Istilah Arab
<i>hygrometre</i>	مرطب
<i>microscope</i>	مجهر
<i>sterioscope</i>	مجسام
<i>stethoscope</i>	مسماع
<i>telemetre</i>	مرقب

g. *Wazan* مُفْعِلٌ و مُفْعَلَةٌ untuk membentuk istilah tentang peralatan, contohnya:<sup>20</sup>

Kata/Istilah Asing	Kata/Istilah Arab
<i>amplifier</i>	مكبر
<i>analyser</i>	محلل
<i>condenser</i>	مكثف
<i>generator</i>	مولد
<i>transformer</i>	محول

h. *Wazan* فَعَالَةٌ untuk menerjemahkan sufiks *logy* yang menunjukkan arti ilmu, contohnya adalah sebagai berikut.<sup>21</sup>

الألفاظ الإنجليزية	المصطلحات العربية الجديدة
<i>ethnology</i>	رساسة
<i>genealogy</i>	نسابة
<i>adontology</i>	ضراسة
<i>apeleology</i>	كهافة
<i>urinology</i>	بوالة

i. Selain itu didapatkan pembentukan verba dari verba bahasa Inggris, dengan memanfaatkan wazan فَعَّلَ contohnya adalah sebagai berikut.<sup>22</sup>

Verba Bahasa Inggris	Setelah Terserap dalam Bahasa Arab
<i>acclimate</i>	يؤقلم
<i>anglicize</i>	ينكلز
<i>bacterize</i>	يبكتر
<i>balkanize</i>	يبلقن
<i>telephone</i>	يتلفن

<sup>19</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Babasa Arab*, 15.

<sup>20</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Babasa Arab*, 16.

<sup>21</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Babasa Arab*, 16.

<sup>22</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Babasa Arab*, 16.

## Terjemahan untuk Pembentukan Kata dan Istilah Baru

Adapun penerjemahan dari bahasa asing terutama adalah penerjemahan berbagai *As-Sawâbiq* (prefiks) dan *Lawâhîq* (sufiks) dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Arab. Terjemahan yang penting untuk dikemukakan di sini adalah terjemahan *a`l-lasiqul-qabliyy* (prefiks) dan *a`l-lasiqul-ba`diy* (sufiks).<sup>23</sup>

a. Prefiks *mono*, diterjemahkan dengan kata Arab uhadi (أحادي) contohnya adalah<sup>24</sup>

<i>monofonemic</i>	أحادي الفونيم
<i>monofonis</i>	أحادي الصوت
<i>monoglot</i>	أحادي اللغة
<i>monofonemic</i>	أحادي المرفيم
<i>monosemy</i>	أحادي المعنى

b. Prefiks *post* diterjemahkan dengan *khalfi* sebagai ajektif, contoh<sup>25</sup>:

<i>post-vocalic</i>	الصائقي الخلفي
<i>post-alvedar</i>	اللثوي الخلفي
<i>post-dental</i>	الأسناني الخلفي
<i>post-glacial</i>	الجلدي الخلفي
<i>post-palatal</i>	الحنكي الخلفي

c. Prefiks *inter* diterjemahkan dengan *baina* misalnya<sup>26</sup>:

<i>inter-vocalic</i>	بين الصائقي
<i>inter-consonantal</i>	بين الصامتي
<i>inter-dental</i>	بين الأسنان
<i>Interlud</i>	بين الصائقي
<i>Internal</i>	بين الصائقية

d. Prefiks *sub* diterjemahkan dengan *far`i* atau *tahty* sebagai ajektif, misalnya:

<i>subcategorization</i>	التصنيف التفريعي
<i>subclausa</i>	العبرة الفرعية
<i>substratum</i>	الطبقة التحتية
<i>subrelationship</i>	العلاقة الفرعية
<i>subdialect</i>	اللهجة الفرعية

<sup>23</sup> Ja'far Dak Al-Baab. "Al-Shawâmit wa al-Shawâit fi al-'Arabiyah", *Al-Lisânul-Arabi*, Nomor 29, 1982. Lihat juga F.M. Abdur Rachman. *Ad-Dakbîl fi al-Lughab al-'Arabiyah wa Lahjâtibâ*, (Madinah: t.t., 1975).

<sup>24</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Bahasa Arab*, 5.

<sup>25</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Bahasa Arab*, 5-6.

<sup>26</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Bahasa Arab*, 6.

e. Prefiks *poli* diterjemahkan dengan *muta'addid*, misalnya<sup>27</sup> :

<i>polisilabic</i>	متعدد المقاطع
<i>polisistemic</i>	متعدد النظمة
<i>polisindenton</i>	متعدد التركيب
<i>polisemy</i>	متعدد المعانى
<i>poliglôt</i>	متعدد اللغات

f. Prefiks *non-*, *im*, dan *anti* diterjemahkan dengan *ghairu*, seperti<sup>28</sup> :

<i>non-sentence</i>	غير الجملة
<i>non-syllabic</i>	غير المقطعي
<i>non-vocalic</i>	غير الصائتي
<i>impersonal</i>	غير الشخصي
<i>antigrammatical (non-grammatical)</i>	غير النحوي

g. Prefiks *bi* diterjemahkan dengan *tsani*, contohnya antara lain<sup>29</sup> -

<i>bicarbonate</i>	ثانى كربونات
<i>bitartate</i>	ثانى طرطرات
<i>bichromate</i>	ثانى كرومات

h. Kata-kata lain yang tersusun dari dua unsur terjemahannya ke dalam bahasa Arab dipisahkan, contohnya antara lain<sup>30</sup> :

<i>dorso-velar</i>	طبقي خلقى
<i>apico-interdental</i>	بيأسنانى ذلقى
<i>apico-alveolar</i>	لثوى ذلقى
<i>apico-labial</i>	شفوى ذلقى
<i>palato-alveolar</i>	لثوى غارى

i. Sufiks *logy* dan *graphy* diterjemahkan dengan *lujiya* dan *grafiya*. Contohnya adalah sebagai berikut<sup>31</sup> :

<i>Anthropology</i>	الأنثروبولوجيا
<i>Philology</i>	الفيلولوجيا
<i>Phonology</i>	الفونولوجيا

<sup>27</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Babasa Arab*, 5.

<sup>28</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Babasa Arab*, 7.

<sup>29</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Babasa Arab*, 7.

<sup>30</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Babasa Arab*, 7.

<sup>31</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Babasa Arab*, 8.

<i>Physiography</i>	الفيزيوجرافيا
<i>Anthropography</i>	الأنثروغرافيا

j. Sufiks *-ism* dan *-ics* diterjemahkan dengan *īyah*, contohnya adalah sebagai berikut.

<i>Bilingualism</i>	الثنائية اللغوية
<i>Existensialism</i>	الوجودية
<i>Alkoholisme</i>	الكحولية
<i>Economics</i>	الاقتصادية
<i>Politics</i>	السياسية

k. Sufiks *-ist* dan *-er* diserap dengan penambahan *yâ' nisbah* sebagai contoh antara lain:

<i>Pathologis</i>	الباتولوجيا
<i>Philologist</i>	الفيلولوجيا
<i>Petrologist</i>	البتولوجيا
<i>Paleographer</i>	البليوغرافي
<i>Physiographer</i>	الفيزيوجرافي

l. Ajektiva dengan *sufiks* *-an*, *-ic*, dan *-al* serta *-ive* diterjemahkan dengan penambahan *yâ' nisbah*, misalnya<sup>32</sup>:

<i>Macedonian</i>	مقدوني
<i>Pathologic</i>	باتولوجي
<i>Physiologic</i>	فسيولوجي
<i>Phenomenological</i>	الفينومينولوجي
<i>Philological</i>	الفيلولوجي

m. *Tarkîb idbâfi* dimanfaatkan juga dalam terjemahan, contohnya:<sup>33</sup>

الألفاظ الإنجيليزية	المصطلحات العربية الجديدة
<i>anemograph</i>	مرسمة الريح
<i>barograph</i>	مرسمة الضغط
<i>chromograph</i>	مرسمة السرعة
<i>electograph</i>	مرسمة كهربية
<i>thermograph</i>	مرسمة الحرارة

Selain itu ditemukan juga terjemahan beberapa istilah. Dari pengamatan terhadap penerjemahan ternyata masih merupakan sebuah upaya baik dari lembaga

<sup>32</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Bahasa Arab*, 8.

<sup>33</sup> Syamsul Hadi. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Bahasa Arab*, 5.

bahasa yang ada serta para ahli bahasa (*rijâl al-lughah*) dan para leksikograf yang masih perlu diseragamkan. Bukti bahwa terjemahan masih harus dilakukan penyeragaman yakni terdapatnya terjemahan kata *Phonology* dengan beberapa istilah, yakni:<sup>34</sup>

No.	Terjemahan dalam Bahasa Arab
1.	علم الأصوات التنظيمي، فونولوجيا
2.	علم التشكيل الصوتي
3.	علم وظائف الأصوات
4.	النطقيات (فونولوجيا)
5.	علم الأصوات
6.	فونولوجي
7.	الفونولوجيا (دراسة الألفاظ اللغوية في لغة ما)
8.	علم وظائف الأصوات
9.	علم الأصوات التشكيلي
10.	علم النظم الصوتية
11.	الفونولوجيا (علم الأصوات اللغوية الوظيفي)
12.	دراسة اللفظ الوظيفي، فونولوجيا

### Penyerapan untuk Pembentukan Kata dan Istilah

Ada beberapa kaidah yang dipakai untuk menuliskan kata dan istilah asing yang diserap ke dalam bahasa Arab. Dalam pembahasan ini akan dikutip kaidah alih tulis Arab-Latin yang dirumuskan oleh Lembaga Bahasa Arab di Kairo sebagai berikut.<sup>35</sup> Kaidah alih tulis tersebut dapat diketahui dari tabel sebagai berikut.

Tabel 1  
Kaidah Alih Tulis Latin-Arab

No	Huruf Latin	Huruf Arab Yang Sesuai	
1	c	ق س ك .	
		<i>arcadia</i>	أرقاديا
		<i>carbon</i>	كاربون
2	d	د ذ	
		<i>dioteles</i>	ذيو طاليس

<sup>34</sup> Muchammad Chilmy Hulayyil. "Al-Mushthalâhu al-Shautî baina al-Ta'rib wa al-Tarjamah", dalam *Al-Lisânul-'Arabî*, Nomor 21, 1982, 105.

<sup>35</sup> Mamduh Muhammad Khasarah. *Ilm al-Mushthalahât wa Tharâiq Wadb al-Musthalabât fî al-'Arabiyah*, 272-277.

		<i>laodice</i>	لاذيق
3	f	: ف	
		<i>festus</i>	فستوس
		<i>France</i>	أفرنسة
4.	g	غ ج	
		<i>galatia</i>	غالاطيا
5.	h	هـ	
		<i>halogen</i>	هالوجين
6.	ch	خ ك تش	
		<i>chemistry</i>	كيمياء
		<i>chrisoline</i>	خريسولين
7.	j	ي	
		<i>jovinianus</i>	يونيانوس
		<i>juvenalis</i>	يونيالس
		<i>julianus</i>	يوليانس
8.	ph P	ف پ	
		<i>porphyrius</i>	فورفوريوس
		<i>pelaton</i>	أفلاطون
		<i>Philippus</i>	فليفوس
9	k	ك,ق	
		<i>peri kineson</i>	فارى قينساون
		<i>leukemia</i>	لوكيميا
		<i>kaliduim</i>	قَلِيدِيوم
10	q	ك نقل(ق)	
		<i>qvinttus</i>	قونطوسفي
		<i>attique</i>	أطبيقي
		<i>quintus</i>	قنطوس
11	t	Dipindahkan menjadi (ط)	
		<i>titus</i>	طييطوسفي
		<i>timée</i>	طيماس
		<i>antiipater</i>	أنطيفطر
12	th	ث,ذ	

		<i>cithaeron</i>	قيثرون
13	s	س، ش، ص	
		<i>Socrate</i>	سقراط
		<i>slave</i>	صقلاب
		<i>crêtes</i>	اقريطش
14	v	وب ف	
		<i>novatus</i>	ناباطس
		<i>juvenalis</i>	يوبنالس
		<i>sévères</i>	سورس
15	w	و- ف	
		<i>volkswagen</i>	فولكس واجن
16	x	كس، ك، س، كز، خ	
		<i>anaximenes</i>	أنكسيمانس
		<i>anaxagoras</i>	أنكساغورس
		<i>dux</i>	دوقس
17	z	ز، تز	
		<i>zenon</i>	زينون

Untuk penyerapan dari bahasa asing (Inggris) diserap kemudian dibentuk dengan kaidah bahasa Arab sehingga terjadilah bentuk hibrid asing dan Arab. Kata yang berakhir dengan sufiks *-ist* dan *-er* diserap dan ditambahkan *ya'* nisbah, sebagai contoh adalah:

<i>Pathologis</i>	الباتولوجيا
<i>Phenomenologist</i>	الفينومينولوجيا
<i>Philologist</i>	الفيلولوجيا
<i>Petrologist</i>	البترولوجيا
<i>Paleographer</i>	البليوغرافي
<i>Physiographer</i>	الفيزيوجرافي

Contoh lain bentuk hibrida ini adalah ajektiva yang berakhir dengan sufiks *-an*, *-ic*, dan *-al* serta *-ive* diserap dengan penambahan *ya'* nisbah, misalnya:

<i>Maccabean</i>	مكابى
<i>Macedonian</i>	مقدونى
<i>Nepturian</i>	نيتونى
<i>Malpighian</i>	مليجي

<i>Althaic</i>	الطائي
<i>Anemic</i>	أنيمي
<i>Apochromatic</i>	أبوكروماتي
<i>Pathologic</i>	باتولوجي
<i>Physiologic</i>	فسيولوجي
<i>Phenomenological</i>	الفينومينولوجي
<i>Philological</i>	الفيلولوجي

Contoh-contoh berikut ini adalah kata dan istilah serapan dari bahasa Inggris yang diklasifikasikan dalam dua jenis, yakni *al-mu'arrab* dan *ad-dakbîl*. Disebut *mu'arrab* adalah yang sudah diserap ke dalam bahasa Arab dibentuk sesuai dengan *wazan* yang ada dalam bahasa Arab. Adapun *ad-dakbîl* maksudnya adalah kata-kata yang dipinjam dan tidak dapat dibentuk dengan *wazan* yang ada di dalam bahasa Arab. Contoh keduanya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.<sup>36</sup>

Tabel 2  
Kata-kata dari Bahasa Inggris; *Muarrab* dan *Dakbîl*

Kata Asing	Kata Terserap	<i>Wazan</i>	Jenis Pungutan
Acetylye	أَسْتِيل	فَعِيلِيل	معرب
Aminé	أَمِينِي - حَمَض	فَعِيلِي	معرب
Arachidonique	أَرَاكِيدُونِيك	-	دخيل
Ascorbique	أَسْكَوْرَبِيك	-	دخيل
Aspartique	أَسْبَرْتِيك	فَعْلَالِيل	معرب
Benzoïque	بَنْزَوِيك	فَعْلَوِيل	معرب
Borique	بُورِيك	فُوعِيل	معرب
Caprique	كَابْرِيك	فَعْلِيل	معرب
Caproïque	كَابْرُوِيك	فَعْلَوِيل	معرب
Carbonique	كَارْبُونِيك	فَعْلَوِيل	معرب
Bureaucratie	بِيرُوْقَطِيَّة	-	دخيل
Woorkshop	وَرْشَة	-	معرب
Ecologie	إِيكُولُوْجِيَّة	-	دخيل
Morphologie	مُورْفُولُوْجِيَّة	-	دخيل
Technologie	تِكْنُولُوْجِيَا	-	دخيل

<sup>36</sup> Mamduh Muhammad Khasarah. *‘Ilm al-Mushthalabât wa Tharâiq Wadb al-Musthalabât fî al-‘Arabiyah*, 372-375.

Democratie	ديموقراطية	مصدر صناعي	معرب
Electron	إلكترون	فَعْلُول	معرب
Batterie	بطارية	فَعَالِيَّة	معرب
Cathode	كاثود	فاعول	معرب
Electrode	إلكترود	فَعْلُول	معرب
Anode	أنود	فَعُول	معرب
Transistor	ترانزستور	-	دخيل
Dynatron	ديناثرون	-	دخيل
Dynode	داينود	-	دخيل
Gas	غاز	فَعْل	معرب
Oscillographe	أُسِيلُوْجْرَاف	-	دخيل
Empième	أمبيما	فَعْلِيلِي	معرب
Ataxie	أتاكسيا	-	دخيل
Athrepsie	أثريسيا	فَعْلِيلِيل	معرب
Arctium	أَرْقَطِيُون	فَعْلِيلُول	معرب
Hypo-test	احتبار الهيبو	فَعْلُو	معرب
Aréometer	أريومتر	فَعْيُولُول	معرب
Azides	أزيدات	فَعِيلَات	معرب
Asbestos	أَسْبِسْتُوس	فَعْلِيلُول	معرب
Ascleroscope	إِسْكْلِيرُوسْكُوب	-	دخيل
Sclemetre	إِسْكْلِيرُومِتْر	-	دخيل
Acyle	أسيل	فَعِيل	معرب
Actode	أَكْتُود	فَعْلُول	معرب
Ichthyole	إِكْتِيُول	فَعْيِيلُول	معرب
Electrophorus	إِلِكْتِيرُوفُور	-	دخيل
Alkylation	أَلْكَلَة	فَعْلَلَة	معرب
Cetane	سِيْتِين	فَعْلِيل	معرب
Silica	سِيلِيكَا	فَعْيِيلَا	معرب
Raton	الراتون	فاعول	معرب
Sulphitation	السُلْفُتَة	فَعْلَلَة	معرب
Brass	البراص	فَعَال	معرب
Brushe	البرشة	فَعْلَة	معرب

Tennis	التَّنْس	فِعْل	معرب
Nitrification	نَتْرِيَّة	فَعْلَلَة	معرب
Sputnik	سَبُوذْنَك	-	دخيل
Epistémologie	إِبِسْمُولُوجِيَا	-	دخيل
Ethnographie	إِتْنُوغْرَافِيَا	-	دخيل
Ethnologie	إِتْنُولُوجِيَا	-	دخيل
Aristrocratie	أَرِسْتُقْرَاطِيَّة	مصدر صناعي	معرب
Académie	أَكَادِيمِيَا	-	دخيل
Eon	أَيُون	فَعُول	معرب
Pragmatisme	بِرَاغْمَاتِيَّة	-	دخيل
Bourgeoisie	بُرْجُوَازِيَّة	مصدر صناعي	معرب
Praxis	بِرْكَسِيْس	-	دخيل
Pyrhonisme	بِيرُونِيَّة	مصدر صناعي	معرب
Episémème	إِبْسِيمِم	فِعْلِيلِيل	معرب
Apostrophe	أَبُوسْتُرُوف	-	دخيل
Idiophone	إِدْيُوفُون	فَعْيُولُول	معرب
Ideographe	إِدْيُوكْرَاف	-	دخيل
Ideogram	إِدْيُوكْ رَام	-	دخيل
Atlas	الأَطْلَس	فَعْلَل	معرب
Acrophony	أَكْرُوفُونِيَا	-	دخيل
Acoustic	أَكُوسْتِي	-	دخيل
Acausma	أَكُوسْمَا	-	دخيل
Allo	أَلُوَا	فَعْلُو	معرب
Abélie	أَبِيلِيَّة	فَعْلِيلِيَّة	معرب
Aberia	أَبِيرِيَّة	فَعْلِيلِيَّة	معرب

Dari kolom ke-4 tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa ada kata dan istilah yang *muarrab* (disesuaikan dengan wazan yang ada dalam bahasa Arab) dan *dakhil* (penyerapan kata yang tidak sepenuhnya sesuai dengan *wazan* yang ada di dalam bahasa Arab).

### Singkatan dan Akronim untuk Pembentukan Kata dan Istilah

Semua kata dalam bahasa Arab selalu sesuai dengan *wazan-wazan* yang ada. Jika sebuah kata atau istilah menyimpang dari *wazan* yang ada kemungkinannya adalah kata serapan dari bahasa asing. Dalam perkembangannya pada masa kini dalam Arab

mengalami perkembangan sehingga memerlukan juga akronim. Kebanyakan akronim tidak sesuai dengan *wazan* yang ada. Akronim dalam bahasa Arab Modern dimanfaatkan untuk membentuk kata dan istilah baru. Secara berturut-turut inilah contoh akronim untuk pembentukan tersebut.<sup>37</sup>

a. Asalnya sudah berupa akronim, contohnya:

No	Akronim Inggris	Akronim Arab
1	Electromagnetism	الكهرمغنتية
2	Electromagnetic Lens	عدسة كهرومغنتية
3	Hydroelectric	كهرومائي
4	Electrostatic	كهروكأدة
5	Electrodynamic	كهرودينامية

b. Pembentukan Akronim dengan memanfaatkan *lâ nafi*, contohnya adalah sebagai berikut.<sup>38</sup>

No	Kata Bahasa Inggris	Kata Baru Arab
1	wireless	اللاسلكي
2	anaerobic	اللاهوائي
3	amoral	اللاأخلاقى
4	anhydrous	اللامائى
5	unlimited	اللامحدود

c. kronim berasal dari *Isim*, *Harf*, atau *Dhamîr* contohnya:

No	Akronim	Asal Kata
1	اللمية	لم وية
2	العنونة	عن و عن
3	اليسية	ليس و ية
4	قبتاريخ	قبل و تاريخ

d. Akronim *baina* dengan penghilangan *nûn* dengan kata lain contohnya:

Kata/Istilah Inggris	Akronim Arab
<i>inter-dental</i>	بيأسنانى
<i>inter-consonantal</i>	بيصامتى
<i>preconsonantal</i>	قبصامتى
<i>prevelar</i>	قبخلقى
<i>prevocalic</i>	قبصائتى

<sup>37</sup> Mamduh Muhammad Khasarah. *Ilm al-Mushtalahât wa Tharâiq Wadb al-Mushtalahât fî al-`Arabiyah*.

<sup>38</sup> Chamid Shadiq Qaniby. *Al-Ma`âjim wa al-Mushtalahât: Mabâhîts fî al-Mushtalahât wa al-Ma`âjim wa al-Ta`rîb*.

e. Berikut ini Akronim pembentukan dengan akronim awal kata, contohnya:<sup>39</sup>

كهربائى و صوتى	كهـرصوتى
نزع و قمة	النزقمة
نزع و مخ	نزمخة
نزع و ورق	النزورة
نزع و طبع	النزطبة

f. Berikut ini adalah pembentukan akronim dengan cara lain contohnya:

إزالة الأكسيد	الزعدة
أوربا و هندی	الروبندى
سلب و الترادف	السردفة

Dalam perkembangannya kemudian terjadilah pengakroniman dalam berbagai bentuk, yakni, akronim *fi'l* dengan *fi'l*, *ism* dengan *ism*, *ḥarf* dan *isim*, akronim Arab-asing maupun asing-Arab.

g. Akronim *fi'l* dengan *fi'l* dilakukan untuk untuk membentuk sebuah *fi'l* baru, seperti:

شق و حطب	شققحطب
بحث و أثارت	ببحثرت
بعث و ثار	بعثثر
بلغ و غز	بلغز
جذب و جرب	جدرجب

h. Adapun akronim *ism* dengan *ism* biasanya adalah penggabungan dua buah *ism*, contohnya adalah sebagai berikut:

جبة و دراعة	جباة
الجمع و الجمر	الجمعرة
الجلع و الجدع	الجلند
خل و أماهة	خلمهة

i. Adapun akronim antara *ḥarf* dan *isim*, contohnya adalah:

من المنايا	ملمنايا
على الرجل	عرجل
على الفرس	علفرس
بلاكيف	بلكفة

<sup>39</sup> Nahadi Al-Musa. *Al-Naḥt fī al-Lughab al-'Arabīyyah*. (Kairo: Dâr al-'Ilm, 1984), 268.

- j. Ada kalanya akronim ini tidak terdiri dari kata ataupun istilah Arab, namun terjadi *naht* (akronim) Arab-asing maupun asing-Arab, seperti:

كهرباء و كيميائي	كهركيميائي
بعد و كنت	بعديكنتي
قبل و كمبر	قبكمبري

- k. Ditemukan juga akronim yang mengikuti wazan yang ada dalam bahasa Arab. Akronim ini biasanya terjadi pada pembentukan *fi'il*, yakni dengan memakai *wazan fa'lala*, contohnya:

من برق بإزالة القاف و من قال بإزالة الألف	برقل
من بلا بإزالة لا و من غز ليس فيه إزالة الحرف	بلغز
من جرب بإزالة الباء و من جذب بإزالة الجيم	جردب

- l. Kata baru yang terbentuk dengan cara akronim ini sesudahnya dapat juga dibuat sebagai kata sifat dengan memberikan *yâ` nisbah*, contohnya adalah sebagai berikut.

أنف و فم	أنففى
حل و كهرباء	حليكهربي
خلف و أسنان	خلفياًسناني
شبه الأعمى	الشبعي
الشافعي و أبو حنيفة	شفعنتي

- m. Akronim dengan mengambil dua bunyi awal dari kata-kata yang dibuat akronim, misalnya:<sup>40</sup>

الكرة + الضوئية	الضوكر
سلب + جنسية	السلجننة
كره + أجنبي	الكرنجة
كهربائي + صوتي	كهرصوتي
نزع + قمة	النزقمة

- n. Akronim yang pembentukannya tidak berpola seperti tersebut di atas, contohnya:<sup>41</sup>

ازالة الأكسيد	الزعكدة
أوربا + هندي	الروبندي
سلب + الترادف	السرذفة

<sup>40</sup> Nahadi Al-Musa. *Al-Naht fi al-Lughab al-'Arabiyiyah*.

<sup>41</sup> Nahadi Al-Musa. *Al-Naht fi al-Lughab al-'Arabiyiyah*.

Demikianlah berbagai kaidah dan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga bahasa dan para ahli bahasa (*rijâl al-lughab*). Pembahasan ini sebenarnya merupakan pembahasan yang luas dan dapat diteliti kembali masing-masing bagian secara lebih saksama.

## Simpulan

Bahasa Arab adalah bahasa yang selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Usaha yang dilakukan untuk pembentukan kata dan istilah selalu mengutamakan pembentukan sesuai dengan kaidah yang sudah ada. Ahli-ahli bahasa Arab selalu memanfaatkan kaidah-kaidah yang ada yakni dengan *qiyâs*. Selanjutnya penciptaan kata dan istilah baru dilakukan juga dengan memanfaatkan *wazan-wazan* yang telah ada dalam bahasa Arab yakni dengan *isytiqâq*. Selain itu barulah dilakukan dengan cara terjemahan dari bahasa asing, *ta`rîb* (penyerapan kata dan istilah dengan menyesuaikannya dengan kaidah-kaidah bahasa Arab), *tadkhîl* (penyerapan kata yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Arab), serta Akronim (*nahf*) yang jarang dilakukan dalam bahasa Arab.[]

## DAFTAR RUJUKAN

- Al-Anbary, Abdur-Rachman Ibn Muchammad. *Al-Inshâf fî Masâ'ilil-Khilâf*. Kairo: Darul Fikri, t.t.
- Al-Baab, Ja'far Dak. "Al-Shawâmit wa al-Shawâit fî al-'Arabîyyah", *Al-Lisanul-'Arabi*, Nomor 29, 1982.
- Al-Musa, Nahadi. *Al-Nahf fî al-Lughab al-'Arabîyyah*. Kairo: Dâr al-'Ilm, 1984.
- Edi-Subroto, D. Pengantar *Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Sebelas Maret University. Surakarta, 1992.
- Hadi, Syamsul. "Perkembangan Mutakhir dalam Bahasa Arab" (Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Ilmu Budaya UGM, 2005).
- Hadi, Syamsul. *Glosarium Kata dan Istilah Asing dalam Bahasa Arab*. Seksi Penerbitan Jurusan Sastra Asia Barat. FIB. UGM. Yogyakarta, 2005.
- Haugen, Einar. Borrowing an Overview dalam William Bright. *International Encyclopedia of Linguistics*. Oxford University Press. Oxford, 1992.
- Hulayyil, Muchammad Chilmy. "Al-Mushthalâhu al-Shautî baina al-Ta`rîb wa al-Tarjamah", *Al-Lisanul-'Arabi*, Nomor 21, 1982.
- Khasarah, Mamduh Muhammad. *Ilm al-Mushthalahât wa Tharâiq Wadb al-Musthalahât fî al-'Arabîyyah*. Thabatul Ula, 2008.
- Qaniby, Chamid Shadiq. *Al-Ma`âjim wa al-Mushthalahât: Mabâbits fî al-Mushthalahât wa al-Ma`âjim wa al-Ta`rîb*. Darus-Suudîyyah lin-Nasyri wat-Tauzi`. Makkah, 2000.
- Rachman, F.M. Abdur. *Ad-Dakhîl fî al-Lughab al-'Arabîyyah wa Lahjâtihâ*. Madinah: t.t., 1975.
- Az-Zarkan, Muchammad Aly. *Al-Juhûd al-Lughawîyyah fî Mushthalâh al-'Ilm al-Hadîts*. Mansyurat Ittihad al-Kuttab Al-Arab. Dimasyq, 1994.